

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHAIRIYAH SUAK
SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



EKA ASTUTI

NPM. 0956545

**Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1435 H / 2013 M**

**PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHAIRIYAH SUAK
SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

EKA ASTUTI

NPM. 0956545

Jurusan Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Prof.Dr. Edi Kusnadi, M.Pd

Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1435 H/2013**

**PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHAIRIYAH SUAK
SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

ABSTRAK

Oleh:

Eka Astuti

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah, peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 20 orang pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “ apakah penggunaan metode kerja kelompok akan meningkatkan Hasil Belajar aqidah akhlak Pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan ?”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Apakah Penggunaan metode kerja kelompok akan meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar aqidah akhlak Pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran Semester Ganji 2013/2014

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa dengan menggunakan tes, dan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan belajar siswa, serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus rata-rata dan persentase. Dilihat dari rata-rata hasil belajar terjadi peningkatan yang ditunjukkan dari rata-rata nilai pada siklus I adalah 65 % menjadi 100 % pada siklus II. Hal ini berarti terjadi peningkatan.

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada siswa kelas VMadrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase Peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 65 % dan siklus II sebesar 100 % , dengan peningkatan sebesar 35 % . Berdasarkan data-data tersebut di atas peneliti dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan dalam penelitian yang telah dilaksanakan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Astuti

NPM : 0956545

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang Menyatakan

Eka Astuti
NPM. 0956545

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadilah: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h. 281

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang saya sayangi, yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Suami dan Anak-Anakku yang saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi serta do'a dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah, SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Bapak Drs. M.Hariplish, MA, selaku ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd, dan Ibu Siti Annisah, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hasanah, S.Sos. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian, kepada Ibu Darwina, selaku guru Akidah Akhlak Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Agustus 2013
Penulis

Eka Astuti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	6
B. Hipotensi Tindakan	16
.....	
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	17
B. Obyek Penelitian.....	17
C. Rencana Tindakan.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Metode Analisis Data	25
F. Indikator Tindakan.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Diskripsi Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Data Prasurvei Hasil belajar kelas V MI Al Khairiyah.....	2
2. Jumlah Lokasi MI Al Khairiyah.....	28
3. Data Keadaan Guru MI Al Khairiyah.....	28
4. Data Keadaan Siswa MI Al Khairiyah.....	30
5. Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	35
6. Persentase Kegiatan Belajar Siklus 1.....	36
7. Hasil Belajar Siklus II.....	41
8. Persentase Kegiatan Belajar Siswa Siklus III.....	42
9. Rata rata Hasil Belajar Siswa siklus I dan III.....	44
10. Rata-rata Persen tase Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas.....	16
2. Struktur Organisasi MI Al Khairiyah.....	30
3. Denah Bangunan MI Al Khairiyah.....	31
4. Perbandingan Hasil Baelajar Siswa Siklus I dan II.....	45
5. Perbandingan Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	46
6. Peningkatan kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Silabus.....	53
2. RPP Pertemuan 1 Siklus 1.....	57
3. RPP Pertemuan 2 Siklus 1.....	60
4. RPP Pertemuan 1 Siklus 2.....	60
5. RPP Pertemuan 2 Siklus 2.....	63
6. Kisi-kisi Soal.....	66
7. Lembar Penilaian Langkah-Langkah Kegiatan Guru.....	77
8. Lembar Penilaian Langkah-Langkah Guru.....	78
9. Data Hasil Belajar Siswa.....	81
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar.....	84
11. Foto Kegiatan PTK.....	88.
12. Surat Tugas Research.....	90

13. Surat Izin Research.....	91
14. Surat Keterangan Malaksanakan Penelitian.....	92
15. Surat Bimbingan Skripsi.....	93
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian integral dari pendidikan Agama, bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik tetapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlaqul kariama dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak ditujukan untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan agamanya. Oleh karena itulah maka proses pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan kualitasnya, sehingga benar-benar mampu mencetak manusia yang cerdas, terampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

“Untuk meningkatkan hasil belajar seorang guru harus pandai memilih isi pengajaran serta bagaimana proses belajar tersebut harus dikelola dan dilaksanakan di sekolah. Ada dua jenis belajar yang perlu dibedakan yaitu belajar konsep dan belajar proses. Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar kepada pemahaman fakta dan prinsip. Sedangkan belajar proses atau keterampilan proses lebih menekankan bagaimana materi pelajaran itu diajarkan dan dipelajari”.²

² Pupuh Fathurrohman. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rafika Aditama.2010), h.136

Dengan demikian, idealnya bahwa jika guru sudah menerapkan strategi pembelajaran dengan tepat, dan strategi tersebut sudah mampu menarik perhatian siswa dalam belajar, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat. Ketertarikan siswa terhadap situasi pembelajaran mutlak harus menjadi perhatian guru.

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran guru masih kurang bervariasi sehingga didalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas kurang mampu menarik minat perhatian siswa didalam belajar, seorang guru hanya menggunakan satu metode secara terus menerus. Dari pra survey yang dilakukan terhadap 30 orang siswa, diperoleh keadaan hasil akidah akhlak seperti disajikan pada tabel berikut

Tabel 1.1.
Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Akidah akhlak
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo
Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
1	≥65	Tuntas	9	45 %
2	< 65	Tidak Tuntas	11	55 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Hasil Pra Survai, 4 Desember 2012

Memperhatikan sumber keadaan hasil belajar tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar akidah akhlak siswa masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya penerapan strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan, dalam hal ini penulis menggunakan metode kerja kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Adapun penggunaan metode kerja kelompok ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Metode kerja kelompok dalam pelajaran akidah akhlak belum diterapkan oleh guru.
- b. Guru lebih sering menggunakan cara penyajian materi dengan ceramah.
- c. Hasil Ujian Tengah Semester siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014 Masih rendah pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas yang telah dikemukakan, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan metode kerja kelompok dalam upaya meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah diatas yang telah dikemukakan, penelitian ini dirumuskan: “Apakah metode kerja kelompok

dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran. 2012/2013.?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013".

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang dipimpinya.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak.

3. Bagi guru

Agar guru dapat berperan dalam membantu siswa mencapai tujuan belajarnya, maka guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Kerja Kelompok.

a. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok mengutamakan proses kerja yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mengerjakan satu tugas tertentu. Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan".³

Kerja kelompok ini sangat penting untuk dilaksanakan dalam memberikan semangat kebersamaan antara peserta didik dengan kawan-kawannya. Pengerjaan tugas melalui kelompok ini akan dapat mengaktifkan peserta didik untuk saling membantu dalam penyelesaian tugas akan diperoleh hasil yang lebih baik.

b. Kelebihan dan kelemahan metode kerja kelompok

Kelebihan metode kerja kelompok :

- 1) Menimbulkan rasa kebersamaan dan toleransi dalam sikap dan perbuatan
- 2) Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik sehingga demikian

³ Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia. 1994)

terjadilah persaingan yang sehat untuk berlomba-lomba mencari kemajuan dan prestasi dalam kelompoknya

- 3) Kemungkinan terjadi adanya transfer pengetahuan antar sesama dalam kelompok yang masing-masing dapat saling mengisi dan melengkapi kekurangan antar mereka.
- 4) Timbul rasa kesetiakawanan sosial antara kelompok/group yang dilandasi motivasi kerjasama untuk kebaikan bersama
- 5) Dapat meringankan tugas guru atau pemimpin sekolah.

Kekurangan metode kerja kelompok :

- 1) Melalui metode kerja kelompok perlu persiapan dan perencanaan yang matang
- 2) Persaingan yang tidak sehat terjadi manakala guru tidak dapat memberikan pengertian kepada siswa. Bahwa pembagian tugas yang dilakukan bukanlah dimaksudkan membeda-bedakan satu dengan yang lainnya dalam arti yang luas
- 3) Bagi siswa yang tidak memiliki disiplin diri dan pemalas terbuka kemungkinan untuk pasif dalam kelompoknya dan hal ini akan berpengaruh kepada aktivitas kelompok secara kolektif.
- 4) Sifat dan kemampuan individu kadang-kadang terasa diabaikan.
- 5) Jika tugas yang diberikan kepada kelompok masing-masing kemudian tidak diberikan batas-batas waktu tertentu cenderung tugas tersebut diabaikan /terlupakan.
- 6) Tugas dapat juga terbengkalai manakala tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis anak didik.⁴

c. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.

- 1) Usahakan jumlah anggota dari masing-masing kelompok tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil/sedikit. Biasanya jumlah anggota kelompok berkisar 4 (empat) sampai 6 (enam) orang, sebaiknya 5 (lima) orang
- 2) Pembentukan dan pembagian kelompok hendaknya mempertimbangkan segi minat dan kemampuan siswa
- 3) Guru hendaknya menjelaskan pelaksanaan dan manfaat dari tugas dan kerja kelompok
- 4) Masing-masing siswa dalam kelompok harus bertanggung jawab dan bekerja bersama-sama untuk kemajuan kelompoknya.⁵

⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Raja Grafindo Pessada. 1997).h.60

⁵ *Ibid*

Metode Kerja Kelompok digunakan oleh guru akidah akhlak dalam menjelaskan materi pokok pelajaran. Teguh Pendirian dan Dermawan

2. Pengertian Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian hasil belajar siswa

Unsur kemampuan siswa yang dinilai dalam prestasi belajar adalah meliputi tiga ranah yaitu; ranah kognitif (pengetahuan) yaitu penguasaan dan pengetahuan tentang ajaran agama islam, ranah afektif (sikap kepribadian) yaitu sikap mental yang senang dan cinta membaca dan menelaah makna yang terkandung dalam ajaran agama islam, sedangkan ranah psikomotor (ketrampilan) yaitu kemampuan melakukan ibadah dengan baik dan benar baik dari segi syarat atau rukunnya.⁶ Aspek-aspek tersebut dipadukan dalam satuan dan kemampuan yang dididik agar berkembang dan perkembangannya diukur dengan prestasi belajar.

Adapun definisi secara teori adalah “Hasil yang dicapai sesudah menjalankan usaha belajar”.⁷ Sedangkan pendapat lainnya menyatakan bahwa “Hasil belajar nyata dari apa yang dapat dilakukannya yang sebelumnya tidak dapat melakukannya”.⁸

Dari dua pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar siswa adalah suatu taraf kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan bidang studi tertentu yang kemampuan itu tidak dimiliki sebelumnya

⁶ Supartinah Pakasi. *Anak dan Perkembangannya*. (Jakarta: Gramedia.1986), h, 52

⁷ *Ibid.*

⁸ S. Nasution. *Beberapa Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bina Aksara.1987). h. 176

melainkan diperoleh setelah ia menjalankan usaha belajar.karena tanpa usaha belajar dan kerja keras maka seorang siswa tidak akan mampu mengubah prestasinya,

Setelah hasil belajar itu diukur oleh guru selanjutnya dituangkan dalam bentuk nilai-nilai yang proses pengukurannya dilaksanakan melalui evaluasi, yaitu “Usaha mengetahui tingkat (kadar) kemampuan murid-murid dan sampai taraf mana mereka telah dapat menyerap pelajaran pelajaran yang telah diberikan.”⁹

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran terhadap kemampuan siswa tersebut yang dilakukan melalui evaluasi dinyatakan dalam bentuk nilai yang dilambangkan dengan angka yang bergerak dari 1 sampai 10 dengan berurutan sebagai berikut ;

1. Angka 10 = istimewa
2. Angka 9 = baik sekali
3. Angka 8 = baik
4. Angka 7 = lebih dari cukup
5. Angka 6 = cukup
6. Angka 5 = hampir cukup
7. Angka 4 = kurang
8. Angka 3 = kurang sekali
9. Angka 2 = buruk
10. Angka 1 = buruk sekali.¹⁰

Dari deretan angka-angka nilai tersebut maka setiap siswa setelah mengikuti

proses belajar mengajar diharapkan mengajar diharapkan memiliki nilai yang baik.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

⁹ Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek. *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*. (Jakarta: Ind Hillco.1998). h. 727

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.*Buku Laporan Pendidikan*. (Jakarta.1998). h. 2

Tujuan penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kemajuan anak, atau orang yang dididik setelah terdidik tadi menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu
- 2) Untuk mengetahui tingkat efesiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu tadi¹¹

Pendapat lainnya menyatakan bahwa “Evaluasi perlu sekali untuk mengetahui hasil mengajar, dan meletakkan dasar untuk kelanjutan dari pelajaran, yang amat diperlukan untuk kontinuitas penyambungannya yang tertib.¹²

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa tujuan dari penelitian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan murid setelah diadakan proses belajar mengajar, yang selanjutnya juga untuk mengetahui sejauh mana efesiensi dan efektifitas metode yang digunakan selama program pengajaran berlangsung. Selain itu juga bertujuan untuk menentukan langkah-langkah dalam mengadakan kontinuitas pelajaran yang akan datang, sebab dengan adanya penilaian hasil belajar maka diketahui bagian mana lemah pada penguasaan siswa tersebut.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar banyak dipengaruhi oleh factor-faktor tertentu baik factor yang berasal dari luar diri individu maupun faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sebagaimana dinyatakan bahwa:”tingkah laku sebagai hasil prosesbelajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu

6-7 ¹¹ M. Buchori. *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. (Bandung: Jenmars.1987). h.

¹² Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek. *Op. Cit.*, h. 13

sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berada diluar diri individu (faktor eksternal)¹³

Dari keterangan di atas maka jelaslah bahwa faktor-faktor yang turut berpengaruh terhadap proses pencapaian prestasi belajar siswa tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun secara umum dalam masalah belajar, faktor dari dalam diri individu diantaranya :

- a. tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas
- b. Kurangnya minat terhadap pelajaran
- c. Kesehatan yang sering terganggu
- d. Kecakapan dalam mengikuti pelajaran
- e. Kurangnya penguasaan bahasa.¹⁴

Menurut kedua pendapat tersebut di atas dapat dipahami bahwa sebenarnya cukup banyak faktor yang tergolong ke dalam faktor internal tersebut yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari dalam individu yang turut berpengaruh pada prestasi belajarnya baik itu yang bersifat fisik maupun mental.

Sedangkan yang dimaksud faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang turut berpengaruh pada prestasi belajarnya yaitu digolongkan dalam kategori faktor lingkungan. Menurut A. Muri Yusuf bahwa faktor lingkungan pada umumnya dibedakan menjadi tiga lingkungan yaitu : Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁵

¹³ Nana Sudjana. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Sinar Baru.1989) .h. 6

¹⁴ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (.Jakarta: Bumi Aksara.2003). h. 117-

¹⁵ A. Muri yusuf. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Ghalia.1982). h. 25

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh yang sangat kuat bagi anak didik, sebab anak-anak hidup dan berkembang paling banyak menggunakan waktunya dalam kehidupan keluarga tersebut. Selanjutnya dalam lingkungan sekolah, siswa mendapatkan bimbingan belajar dari para guru secara formal dengan aturan-aturan yang tetap serta jadwal yang telah disusun rapih untuk diikuti oleh siswa secara rutin dan kontinyu.

Dalam lingkungan masyarakat, anak-anak juga memperoleh pengalaman-pengalaman untuk melengkapi nilai-nilai serta pandangan, kebiasaan, atau sikap-sikap tertentu, dimana hasil dengan teman pergaulan sebaya itu juga berpengaruh pada prestasi belajarnya.

3. Pengertian Pembelajaran aqidah akhlak

Pembelajaran Aqidah akhlak upaya sadar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahi menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam prilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.¹⁶

"Memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam memahami dan mengamalkan berbagai macam ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Selain daripada itu mempelajari ilmu aqidah akhlaq juga bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik dengan berpedoman kepada isi dan kandungan ayat-ayat Al Quran dan al Hadits".¹⁷

Membentuk manusia Indonesia yang percaya dan taqwa kepada Allah swt, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari,

¹⁶ Departemen agama. Direktorat Pendidikan pada Madrasah. (Jakarta: Departemen Agama 2006) h.23

¹⁷Departemen Agama RI. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta: Departemen Agama 2004).h. 5-6.

baik dalam kehidupan bermasyarakat, mempertinggi budi pekerti, memperkuat tata tertib dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.¹⁸

Pembelajaran Aqidah Akhlaq berperan :

1. Membentuk pembentukan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah serta akhlaq yang mulia
2. Mendorong tumbuhnya iman dan keyakinan yang teguh
3. Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitarnya sebagai anugerah Allah swt kepada manusia.¹⁹

Pendidikan Aqidah Akhlaq mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa akhlaq itu merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh potensi yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pembawaannya sejak lahir. Jika pendidikan itu benar, yaitu menuju kepada kebaikan, maka lahirlah perbuatan baik, dan jika pendidikannya salah, maka lahirlah perbuatan yang tercela. Jadi sebenarnya yang menjadi dasar perbuatan baik adalah pendidikan dan latihan untuk selalu berbuat baik.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa tujuan mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah menanamkan kepada anak supaya mampu mengamalkan hukum-hukum yang terkandung dalam al Quran Hadits tersebut, serta dapat berakhlaq atau bertingkah laku dengan akhlaqul karimah.

¹⁸Departemen Agama RI. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlaq*, (Jakarta: Departemen Agama 2004). h.1

¹⁹Abdul Rahman Shaleh. *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).h. 20

Metode kerja kelompok digunakan oleh guru akidah akhlak dalam menjelaskan materi pokok pelajaran : Pengertian tanggung jawab, adil, dan bijaksana.

B. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: " Penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran. 2012/2013."

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan. adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 9 siswa perempuan 11 siswa laki-laki. Hasil Belajar siswa kelas V masih bervariasi.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pembelajaran akidah akhlak siswa kelas V di MI Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan yang meliputi kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadikan penyebab bagi variabel lain”.²⁰ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, “Penggunaan Metode Kerja Kelompok”.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat”.²¹

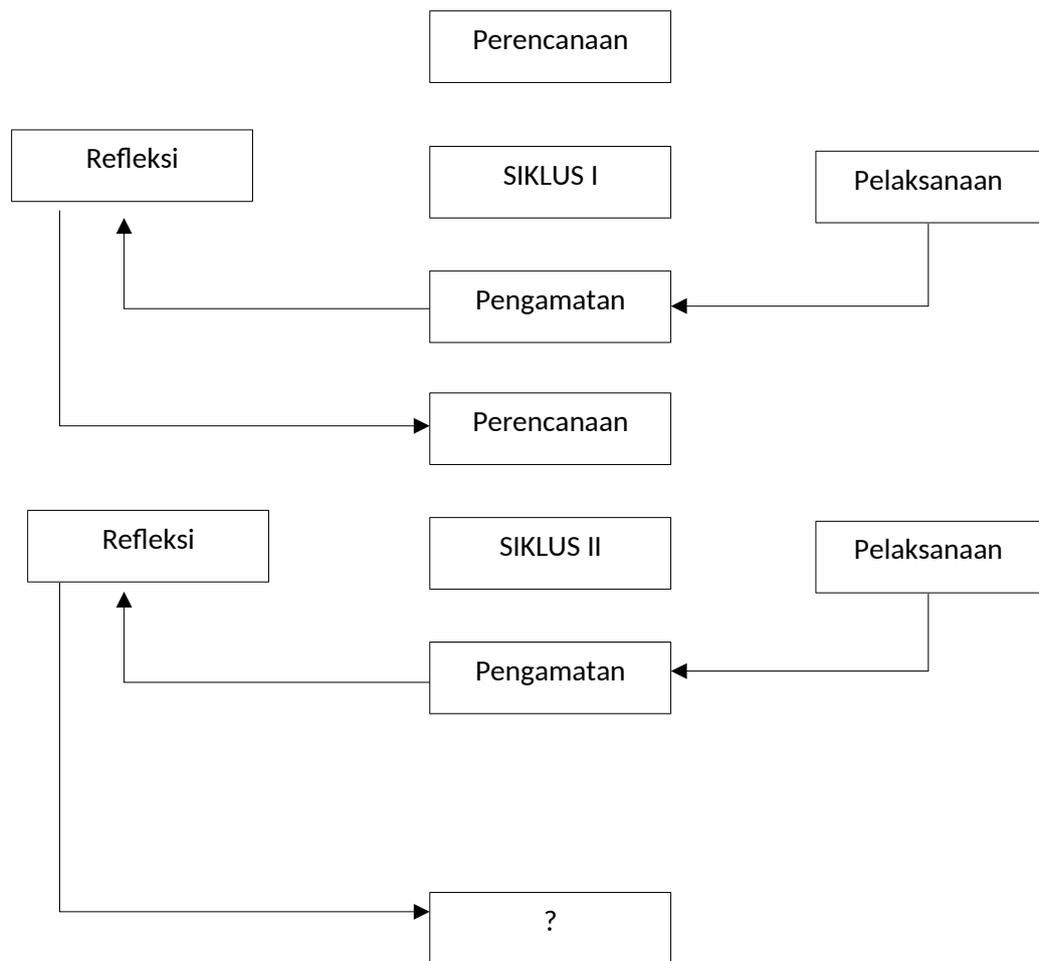
²⁰ Ikbal hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006).
h.13

²¹ *Ibid* h.13

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh siswa dari hasil ulangan harian, mid semester atau semester yang diberikan guru kepada siswa.

C. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan mengikuti model Hopkins yaitu proses pengkajian berdaur empat langkah, yaitu: Merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan/ observasi, dan refleksi. Dalam proses tersebut dapat digambarkan di bawah ini :



²² Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2001). h. 162

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

1. Tahap-Tahap Penelitian.

Siklus I

1) Perencanaan Tindakan.

- a. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran aqidah akhlak sebelumnya
- b. Mengidentifikasi faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran aqidah akhlak
- c. Merumuskan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran akida akhlak
- d. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar (spidol, penghapus, buku pelajaran, dan lain-lain), lembar soal *siklus I* dan *siklus II*. Serta alat pendukung lainnya dalam pelaksanaan penggunaan media gambar yang diperlukan.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Dalam tahapan pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah :

- a. Merancang pelaksana pembelajaran meteri pengertian tanggungjawab, adil dan bijaksana dengan menggunakan metode kerja kelompok.
- b. Bekerjasama dengan teman sejawat dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.

Dalam Pelaksanaan tindakan ini adalah dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan. sebagai berikut

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Tanya jawab dengan siswa tentang pengertian tanggungjawab, adil dan bijaksana Kegiatan Inti

- Siswa membahas materi tentang pengertian tanggungjawab, adil dan bijaksana melalui kerja kelompok .
- Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok.
- guru memeriksa hasil kerja siswa.

b. Kegiatan Penutup.

- Siswa menerima motivasi dan arahan dari guru untuk terus belajar
- Siswa mendapat pekerjaan rumah tentang teguh pendirian dan dermawan

Pertemuan II

a. Pendahuluan

Siswa mengumpulkan pekerjaan rumah.

Guru mengevaluasi pekerjaan siswa

b. Kegiatan inti

- Siswa membahas materi tentang pengertian tanggungjawab, adil dan bijaksana melalui kerja kelompok
- Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok

- Siswa mendapatkan tugas menjawab apa yang telah di persentasikan hasil kerja kelompok.
 - Guru memeriksa hasil pekerjaan Siswa
- c. Penutup
- Evaluasi terhadap sampai dimana materi yang telah dikuasai oleh siswa

Pertemuan III

Pada tahapan ini dilakukan perhitungan rata-rata tes yang diberikan setiap pertemuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa baik siklus I maupun siklus II. Perhitungan rata-rata hasil tes digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada siklus I dan II.

3) Observasi Tindakan

Observasi tindakan kelas ini berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan guru dan observer sebagai kolaborator menggunakan lembar observasi selama kegiatan pembelajaran. Yang diamati adalah kegiatan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan metode kerja kelompok.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan evaluasi terhadap penggunaan metode kerja kelompok dan hasil belajar siswa. Di analisis apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai belum. Apabila hasil yang diinginkan belum tercapai perlu dilakukan tindakan ulang pada siklus selanjutnya.

Siklus II.

Pelaksanaan siklus II apabila hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan. Tindakan siklus II memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Metode atau cara pengumpulan data merupakan bagian penting dalam setiap jenis penelitian. Metode yang tepat akan menghasilkan data yang tepat dan akurat. Suatu penelitian sering tidak mendapatkan sumber data sebagaimana yang diharapkan, sehingga tidak ada alternatif lain bagi peneliti kecuali dengan mengumpulkannya sendiri. “Ada beberapa keuntungan dari pengumpulan data baru karena peneliti menyadari bahwa permasalahannya dapat berpartisipasi dalam mengidentifikasi, mendefinisikan variabel-variabel dalam menentukan cara pengukuran data.”²³

Sedangkan tes adalah: “Alat pengukur data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, baik lisan maupun tertulis”.²⁴

Tes dilakukan terhadap siswa dan kelas yang diteliti. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, sehingga peningkatan prestasi belajar akan dapat dilihat.

2. Metode Observasi

²³ Subino. *Metode Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta.2003), h. 41

²⁴ Kartini Kartono. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali.2000), h. 45.

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan. Hal ini seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa: "Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis".²⁵

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam kegiatan penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data baik melalui pengamatan, pencatatan di lokasi penelitian yang menyangkut keadaan gedung sekolah, fasilitas dan sarana prasarana, jumlah tenaga pengajar (guru), dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data secara lengkap dan akurat, maka juga digunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto bahwa: "Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen/ arsip-arsip tertentu".²⁶

Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuka arsip-arsip atau catatan penting lainnya.

²⁵ Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta.1999). h. 27.

²⁶*Ibid.*

Metode dokumentasi sering dijadikan sebagai sumber data pokok dalam suatu penelitian. Data yang dimuat dalam dokumentasi bersifat tetap atau dengan kata lain tidak dapat diubah-ubah, dan dipandang sebagai data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang: prestasi belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah dan data lain yang bermanfaat sebagai kelengkapan bahan laporan penelitian

E. Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rata-rata dan prosentase.

Analisi data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana seperti berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:²⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

- b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:²⁸

²⁷ M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Bumi Aksara. Jakarta. 2003. h.72

²⁸ *Ibid*

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah Data

P = Presentase

F. Indikator Kerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah ahlak dari siklus ke siklus, yaitu dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran akidah ahlak dengan nilai > 65 mencapai 100 % di akhir siklus

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan , dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan didirikan pada tanggal 02 Juni 1987 oleh masyarakat Desa Suak dengan nama MI Al Khairiyah dengan kepala sekolah Bapak Syahbuddin, S.Pd.I kemudian diterbitkan SK pada tahun 1995 Nomor 089/MI/LS/1995.

2. Visi dan Misi Sekolah

VISI

Menyiapkan siswa yang terdidik menguasai ilmu pengetahuan agama teknologi, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa.

MISI

- 1) Membina siswa siswi yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia

- 2) Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan
- 3) Membangun silaturahmi antara lembaga lembaga pendidikan yang ada
- 4) Menjadikan madrasah bersih indah dan nyaman
- 5) Membina siswa siswi yang berprestasi sehingga terciptanya output dengan kualitas yang optimal.

3. Keadaan Sarana Fisik

Adapun sarana fisik Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Jumlah Lokal MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan

T.P. 2012/2013

No	Ruang / Lokal	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang belajar	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	WC / Kamar Mandi	5	Baik

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tabel 4.2

Data Keadaan Guru dan Penjaga MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo
Lampung Selatan

NO	NAMA GURU	L/P	GOL	JABATAN
1	Hasanah, S.Sos.I	P		KEPALA SEKOLAH
2	Karnila	P		Guru
3	Eka Astuti	P		Guru
4	Yusrofika	P		Guru
5	Siti Zahra	P		Guru
6	Herwan, S.Pd.I	L		Guru
7	Aisyah	P		Guru
8	Syahrudin, S.Pd.I	L		Guru
9	Sri Sundaryani	P		Guru

10	Rohili	L		Guru
11	Sobikha Ramhesti	P		Guru
12	Darwinah	P		Guru
13	Rosmiyati	P		Guru
14	Rr. Erna Cahyaningsih, S.Pt	P		Guru
15	Tri Hartati	P		Guru

b. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan dari kelas 1 sampai kelas 6 adalah 149 siswa, yang terdiri dari 87 laki-laki dan 62 perempuan.

Adapun selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan

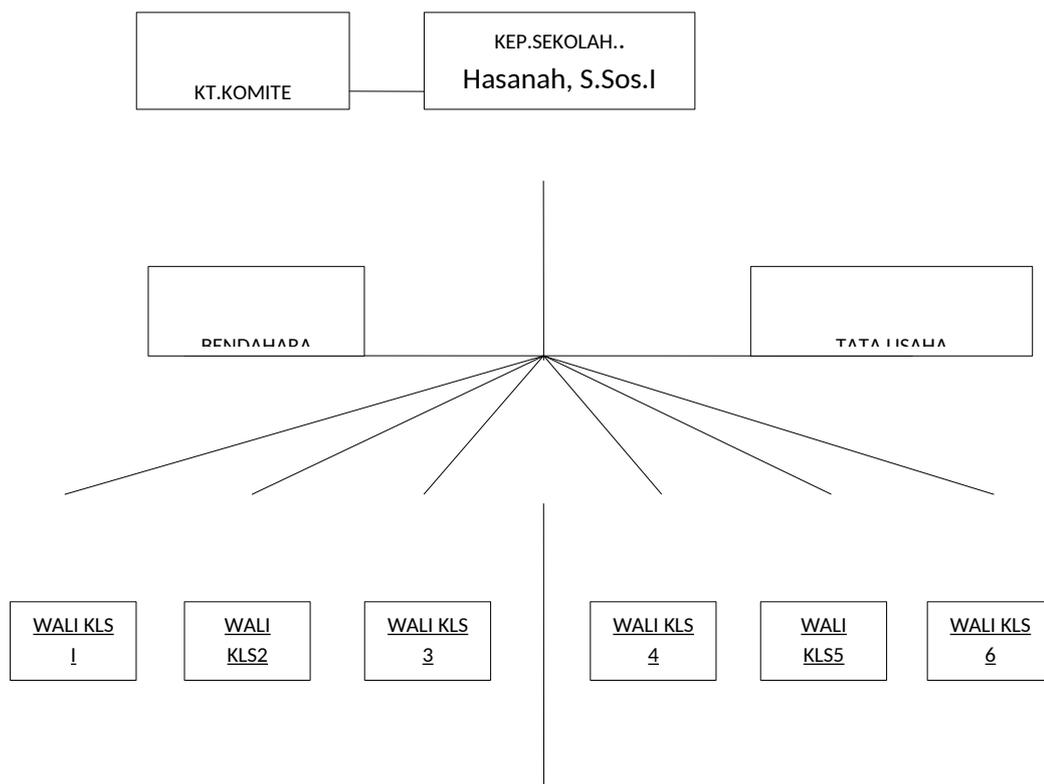
Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	16	13	29
2	II	14	6	20
3	III	17	11	28
4	IV	11	9	20
5	V	14	9	23
6	VI	15	14	29
Jumlah		87	62	149

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.1.

MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan

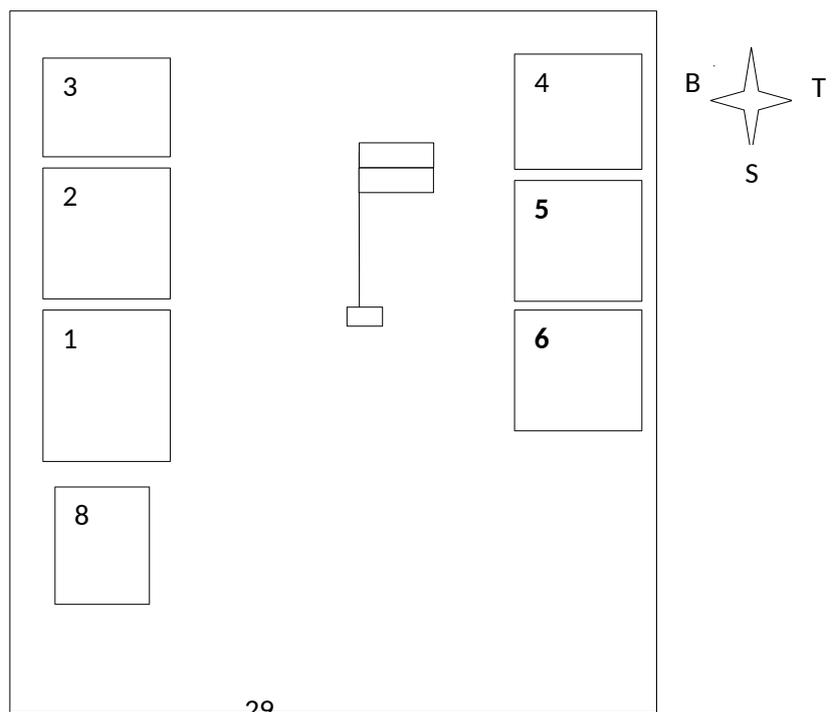




6. Denah Bangunan MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan

Gambar 4.2

MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan



1

Keterangan:

1. R.Kantor
2. R. Kelas 6
3. R. Kelas 5
4. R. Kelas 4
5. R. Kelas 3
6. R. Kelas 2
7. R. Kelas 1
8. WC

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas V MI Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, sedangkan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 X 35 menit).

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan Metode kerja kelompok dilakukan tes (*pretes*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi

(*posttes*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok. Melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1). Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2). Membuat rencana pembelajaran
- 3). Membuat kisi-kisi soal.
- 4). Membuat instrument dan menyusun alat evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran menggunakan Metode kerja kelompok.

1). Pertemuan Pertama

Pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2013. dengan pembelajaran pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.

Langkah langkah yang dilakukan :

a. Kegiatan Awal :

Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu melakukan kegiatan melakukan do'a bersama dan melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.

b. Kegiatan Inti :

Guru membagi siswa empat kelompok belajar didalam kelas dengan masing-masing materi yang sama tentang pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana .Pada kegiatan ini masing-masing kelompok menyampaikan didepan kelas hasil dari kerja kelompok masing.

c. Kegiatan Penutup :

Guru menyampaikan rangkuman hasil kerja kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.Guru memberikan soal jawab kepada siswa sebagai penutup didalam didalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di siklus 1.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa 23 Juli 2013. Dengan materi pembelajaran contoh tanggung jawab, adil dan bijaksana.

Langkah langkah yang dilakukan :

a. Kegiatan Awal :

Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu melakukan kegiatan melakukan do'a bersama dan melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi contoh tanggung jawab, adil dan bijaksana.

b. Kegiatan Inti :

Guru membagi siswa empat kelompok belajar didalam kelas dengan masing-masing materi yang sama tentang contoh tanggung jawab, adil dan bijaksana. Pada kegiatan ini masing-masing kelompok menyampaikan didepan kelas hasil dari kerja kelompok masing.

c. Kegiatan Penutup :

Guru menyampaikan rangkuman hasil kerja kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru memberikan soal jawab kepada siswa sebagai penutup didalam didalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di siklus 1.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua ini peningkatan hasil sudah tampak akan tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan. Dan dilanjutkan pada siklus ke dua.

c. Pengamatan / Observasi

1). Hasil Belajar

Alat untuk mengukur hasil belajar siswa pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana dilihat berdasarkan hasil tes

belajar siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretes dan posttes yang diberikan kepada siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel di bawah ini, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4 Hasil Belajar siswa Siklus I

No.	Komponen Analisis	Siklus I	
		Pretes	Posttes
1.	Tuntas belajar	50 %	65 %
2.	Tidak tuntas belajar	50 %	35 %

Tabel di atas menunjukkan data-data hasil belajar aqidah akhlak dengan materi pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana. Selama pembelajaran dari satu siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas baru mencapai 65 % pada tes siklus I. sehingga hasil belajar di atas, yaitu siswa yang mampu mencapai KKM mencapai 65 % di akhir siklus akan tetapi pencapaian siswa secara menyeluruh belum tercapai

2). Aktivitas Belajar siswa

Proses pembelajaran pada siklus I yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok. Kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran diamati dan dicatat di lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

Data kegiatan belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Persentase Aktivitas Belajar siswa Siklus I

No	Kegiatan yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Ket
		1	2		
1.	Memperhatikan penjelasan pendidik	65 %	70 %	67.5 %	cukup
2.	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran	55 %	60 %	57.5%	cukup
3.	Mengajukan atau menjawab pertanyaan pendidik	60 %	65 %	62.5 %	cukup
Rata-rata		80 %	88 %	84 %	

Ket:

- Baik = 81 % - 100 %
- Cukup = 51 % - 81 %
- Kurang = 0 % - 50 %

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat kegiatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama yaitu 65 %, pertemuan kedua 70 % Sehingga dapat dinyatakan pada setiap pertemuan ada peningkatan kegiatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru. Adapun rata-ratanya adalah 67.5 % Kegiatan yang kedua yaitu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pada pertemuan pertama yaitu 55 % sedangkan pertemuan kedua 60% Adapun rata-ratanya adalah 57.5 % .

Kegiatan ketiga yaitu mengajukan atau menjawab pertanyaan pendidik. Pada pertemuan pertama yaitu 60 % dan pertemuan kedua mencapai 65 %. Adapun rata-ratanya adalah 62.5 %.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Masih ada beberapa siswa yang didalam bekerja kelompok kurang aktif.
- 2). Beberapa siswa menunjukkan sikap antusias siswa masih kurang dalam mengikuti pelajaran dengan metode kerja kelompok.
- 3). Beberapa siswa masih pasif ketika diberi kesempatan untuk bertanya dan masih malu-malu jika disuruh menjawab maju ke depan.

Dari hasil refleksi siklus I ditemukan bahan untuk perbaikan pada siklus II, diantaranya yaitu:

- 1). Guru hendaknya memotivasi siswa dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tertarik dengan penjelasan guru dan mengikuti kegiatan kerja kelompok.
- 2). Guru hendaknya memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar mata pelajaran aqidah akhlak

- 3). Guru memberikan ucapan pujian kepada siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk bertanya atau menjawab pertanyaan pendidik.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan dari refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 X 35 menit) setiap pertemuannya. Di awal pertemuan diadakan tes (pretes) dan di akhir pertemuan dilakukan uji tes (posttes) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

1). Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 Juli 2013, dengan indikator menyampaikan pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.

Dalam pelaksanaan siklus kedua pelaksanaan yang dilaksanakan sama seperti siklus pertama, akan tetapi kelompok kolompok untuk melaksanakan kerja kelompok dibuat dengan kelompok yang baru.

Langkah langkah yang dilakukan :

a. Kegiatan Awal :

Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu melakukan kegiatan melakukan do'a bersama dan melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.

b. Kegiatan Inti :

Guru membagi siswa empat kelompok belajar didalam kelas dengan masing-masing materi yang sama tentang pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana. Pada kegiatan ini masing-masing kelompok menyampaikan didepan kelas hasil dari kerja kelompok masing.

c. Kegiatan Penutup :

Guru menyampaikan rangkuman hasil kerja kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Guru memberikan soal jawab kepada siswa sebagai penutup didalam didalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di siklus dua.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2012, dengan indikator menunjukkan contoh tanggung jawab, adil dan bijaksana .

a. Kegiatan Awal :

Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu melakukan kegiatan melakukan do'a bersama dan melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.

b. Kegiatan Inti :

Guru membagi siswa empat kelompok belajar didalam kelas dengan masing-masing materi yang sama tentang pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana. Pada kegiatan ini masing-masing kelompok menyampaikan didepan kelas hasil dari kerja kelompok masing.

c. Kegiatan Penutup :

Guru menyampaikan rangkuman hasil kerja kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru memberikan soal jawab kepada siswa sebagai penutup didalam didalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di siklus 2.

e. Pengamatan atau Observasi

1). Hasil Belajar

Data hasil belajar dari pemahaman materi yang dilakukan dengan tes melalui evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa pada siklus II yaitu dengan melihat rata-rata dari pretes dan posttes yang telah dilakukan. Hasil belajar dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah direncanakan. Adapun indikatornya adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak mencapai 100 %. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6

Hasil Belajar peserta didik Siklus II

No.	Komponen Analisis	Siklus II	
		Pretes	Posttes
1.	Tuntas belajar	95 %	100 %
2.	Tidak tuntas belajar	0.5 %	0 %

Tabel di atas menunjukkan data-data hasil belajar aqidah akhlak siswa dengan materi pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana. Selama pembelajaran dari satu siklus dengan 2 kali pertemuan, tingkat ketuntasan pada awal pretes siklus II hanya mencapai 99 % dan pada akhir siklus II (posttes) dapat mencapai 100%, bahkan ada siswa yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 90. dengan demikian hasil belajar siswa dalam siklus II sudah

mencapai target, yaitu siswa yang dapat mencapai KKM ≥ 65 mencapai 100 %.

2). Kegiatan Belajar siswa

Proses pembelajaran pada siklus II yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok. Kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran diamati dan dicatat di lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

Data kegiatan belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7

Persentase Kegiatan Belajar siswa Siklus II

No	Kegiatan yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Ket
		1	2		
1.	Memperhatikan penjelasan pendidik	95 %	95 %	95 %	baik
2.	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran	95 %	100 %	97%	baik
3.	Mengajukan atau menjawab pertanyaan pendidik	95 %	95 %	95 %	baik
Rata-rata		95 %	97 %	96 %	

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat kegiatan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan pendidik pada pertemuan pertama yaitu 95 %, pertemuan kedua 95 % dan rata-rata 95 %. Kegiatan yang kedua yaitu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pada pertemuan pertama yaitu 95 %, sedangkan pertemuan kedua 100 % .Kegiatan ketiga yaitu mengajukan atau menjawab pertanyaan guru. Pada pertemuan pertama yaitu 95 % dan pertemuan kedua mencapai 95 %. Dari hasil observasi atau pengamatan, kegiatan belajar siswa dalam siklus II mengalami peningkatan.

f. Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak sudah cukup baik dibandingkan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Siswa dapat menjelaskan pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.
- 2). Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan metode kerja kelompok pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak

Sidomulyo Lampung Selatan siswa menganggap pelajaran aqidah akhlak itu membosankan. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar aqidah akhlak.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada pelajaran aqidah akhlak, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, serta menjadi lebih bermakna.

1. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan siklus II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

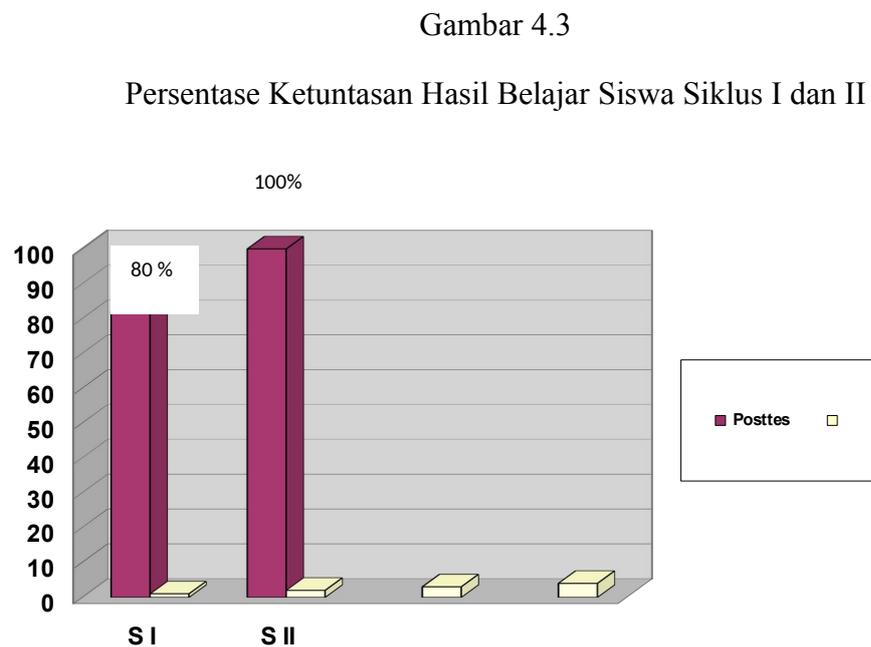
Tabel 4.8

Rata-rata Hasil Belajar siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Siklus I	Siklus II
		Posttes	Posttes
1.	Rata-rata	70	75
2.	Skor Tertinggi	80	90
3.	Skor Terendah	60	70
4.	Tingkat Ketuntasan	82 %	100 %

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode kerja kelompok siswa

kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Keterangan:

S I : Tingkat ketuntasan Siklus I

S II : Tingkat ketuntasan Siklus II

Dari perbandingan hasil belajar siklus I dan II terjadi peningkatan 18 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa dalam materi pengertian tanggung jawab, adil dan bijaksana.

2. Kegiatan Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dapat diperoleh peningkatan kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok. Adapun rata-rata persentase tersebut sebagai berikut

Tabel 4.9

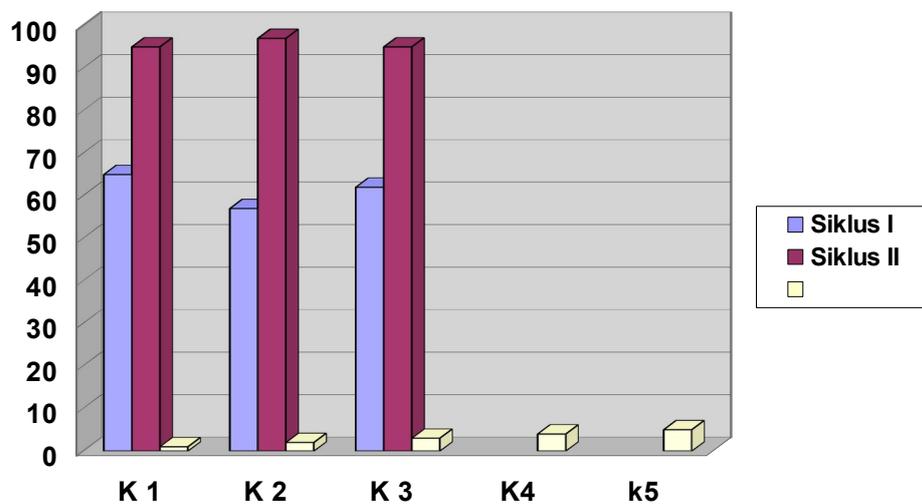
Rata-rata Persentase Kegiatan Belajar siswa Siklus I dan II

No	Kegiatan yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	65 %	95 %	80 %	30 %
2.	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran	57.5 %	97 %	77 %	40 %
3.	Mengajukan atau menjawab pertanyaan guru	62.5 %	95 %	78 %	33 %
Jumlah		194	287	235	103
Rata-rata		64 %	95 %	78 %	11 %

Untuk lebih jelasnya peningkatan kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran aqidah aklak dengan menggunakan metode kerja kelompok siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.5

Perbandingan Aktivitas Belajar siswa Siklus I dan II



Keterangan:

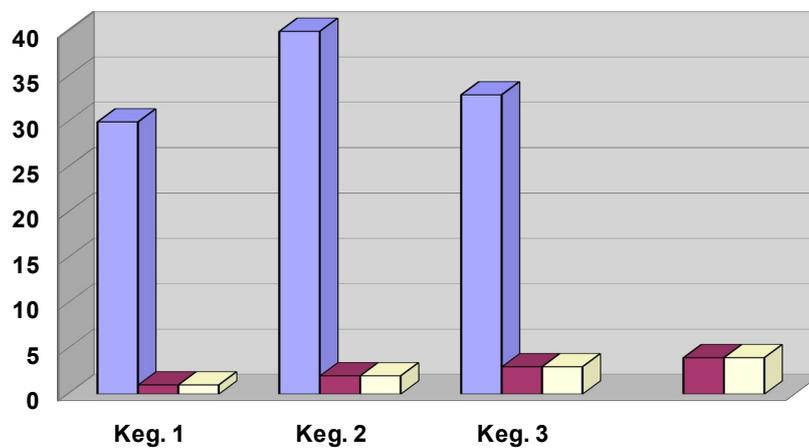
K 1 : Memperhatikan penjelasan guru

K 2 : Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

K 3 : Mengajukan / menjawab pertanyaan guru

Gambar 4.6

Peningkatan Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan II



Pembahasan dari kegiatan belajar siswa pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Memperhatikan guru

Pada siklus I, siswa yang memperhatikan penjelasan guru hanya 65 % sedangkan siswa yang lain masih tidak memperdulikan atau acuh dengan penjelasan guru, mereka malah asyik ngobrol dengan temannya. Untuk mengatasinya guru harus memberikan peringatan dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga pada siklus II siswa yang memperhatikan penjelasan guru mencapai 95 %, sehingga mengalami peningkatan sebesar 33 %.

b. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

Pada siklus I, peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelajaran sebesar 57.5 %. Hal ini disebabkan karena siswa malas atau ngobrol dengan teman sebangku atau mainan, Untuk mengatasinya guru harus memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari aqidah akhlak untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada siklus II mencapai 97 %, sehingga mengalami peningkatan sebesar 40 %.

c. Mengajukan / menjawab pertanyaan guru

Pada siklus I siswa yang berani mengajukan / menjawab pertanyaan guru hanya sebesar 62.5 %. Hal ini disebabkan

karena siswa pasif dan apabila diberi kesempatan untuk bertanya hanya beberapa siswa yang berani. Dan apabila disuruh menjawab, malu-malu atau kurang percaya diri dengan jawabannya. Untuk mengatasinya guru harus sering memberikan penghargaan kepada siswa agar mereka lebih termotivasi. Sedangkan pada siklus II mencapai 95 %, sehingga mengalami peningkatan sebesar 33 %.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat digunakan guru didalam penyampaian bahan materi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak didalam mencapai target KKM yang telah ditetapkan > 65.
2. Pembelajaran dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok yang dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Suak Sidomulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013 hasil belajar siswa mengalami peningkatan didalam ketuntasan belajar ≥ 65 dari siklus I 65 % menjadi 100 % disiklus ke II mengalami peningkatan 35 %. Dan belajar siswa pada siklus I 64 % dan di siklus II 95 mengalami peningkatan 11 %

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:rr

1. Untuk Guru, peneliti memberikan saran didalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa..
2. Bagi siswa, peneliti mengharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Untuk sekolah, peneliti menyarankan agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan fasilitas kepada guru aqidah akhlak yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf, *Psikologi Pendidikan*, Indonesia Jakarta. Ghalia. 1982
- Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar*, Jakarta. Bulan Bintang. 1976
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlaq*, Jakarta. Bimbaga Islam, 2004.
- Departemen agama, Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Jakarta. Depag RI. 2006
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta. Depag RI. 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Laporan Pendidikan*, Jakarta, Depdikbud. 1998
- Kartini Kartono, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rajawali. 2000
- M. Buchori, *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung, Jenmars. 1987
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Sinar Baru. 1989
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta. 2003
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rafika Aditama. 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia. 1994
- Supartinah Pakasi, *Anak dan Perkembangannya*. Jakarta, Gramedia. 1986
- S. Nasution, *Beberapa Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bina Aksara. 1987
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Rineka Cipta. 2001
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta. 1999
- Subino, *Metode Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta. 2003
- Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, Jakarta, Ind Hillco. 1998